

**Kondisi Sanitasi Lingkungan Tempat Tinggal di Sepanjang Pantai
Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabin Kecamatan
Koto Tengah Padang**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Program
Strata Satu (SI) di Jurusan Geografi*



Oleh

RIO FERDIAN
2006/73534

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kondisi Sanitasi Lingkungan Tempat Tinggal di Sepanjang
Pantai Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk
Tabing Kecamatan Koto Tengah Padang

Nama : Rio Ferdian

BP/ NIM : 2006/ 73534

Jurusan : Geografi

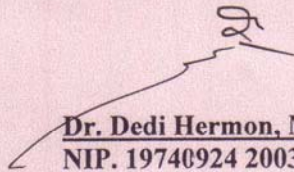
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2011

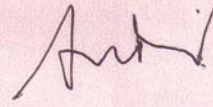
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Dedi Hermon, M.P
NIP. 19740924 200312 1 004



Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 19710222 200212 1 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 19630513 198903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*

KONDISI SANITASI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL di SEPANJANG PANTAI KELURAHAN PASIE NAN TIGO dan KELURAHAN PARUPUK TABING KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG

Nama : Rio Ferdian
BP/NIM : 2006/73534
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2011

	Tim Penguji
Ketua	: Dr. Dedi Hermon, M.P
Sekretaris	: Febriandi, S.Pd, M.Si
Anggota	: 1. Dr. Khairani, M.Pd 2. Drs. Suhatri, M.Si 3. Iswandi. U, S.Pd, M.Si

Tanda Tangan





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rio Ferdian
NIM/TM : 73534/2006
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Kondisi Sanitasi Lingkungan Tempat Tinggal di Sepanjang Pantai Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing kecamatan Koto Tengah Padang”**.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi

Dr. Paus Iskarni, M. Pd
NIP : 19630513 198903 1 003



Saya yang menyatakan,

Rio Ferdian
NIM : 73534/2006

ABSTRAK

Rio Ferdian (2011): Kondisi Sanitasi Lingkungan Tempat Tinggal Di Sepanjang Pantai Kelurahan Pasie Nan Tigo Dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Padang

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kondisi sanitasi lingkungan tempat tinggal di Sepanjang Pantai Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat yang berada di Sepanjang Pantai Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Padang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *proporsional random sampling* dengan sampel berjumlah 76 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket. Data kondisi akses jamban sehat, pengelolaan limbah rumah tangga dan pengelolaan sampah rumah tangga di Sepanjang Pantai Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Padang dan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif menggunakan formula persentase.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa; 1) Kondisi akses jamban sehat di sepanjang pantai Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Padang adalah dalam kondisi baik, 2) Kondisi pengelolaan limbah rumah tangga di sepanjang pantai Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Padang adalah dalam kondisi cukup baik, 3) Kondisi pengelolaan sampah rumah tangga di sepanjang pantai Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Padang adalah dalam kondisi cukup baik.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia- Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kondisi Sanitasi Lingkungan Tempat Tinggal Di Sepanjang Pantai Kelurahan Pasie nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Padang”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di program studi pendidikan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu sosial UNP, beserta staf yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Dedi Hermon, M.P selaku dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku PA (Pembimbing Akademik) yang telah membimbing dan membantu penulis selama belajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Khairani, M. Pd, Bapak Drs. Suhatri, M.Si dan Bapak Iswandi U, S.Pd, M.Si selaku penguji di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberi saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas kepada penulis belajar di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen jurusan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Jurusan Geografi.
8. Bapak/Ibu karyawan Tata Usaha Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
9. Walikota Padang Cq Kesbang Linmas beserta staf yang telah memberikan izin rekomendasi pada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Camat Kecamatan Koto Tangah beserta staf yang telah memberikan izin rekomendasi pada penulis untuk melaksanakan penelitian.
11. Lurah Pasie Nan Tigo dan Lurah Parupuk Tabing beserta staf yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
12. Masyarakat Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Parupuk Tabing, yang telah membantu memberikan informasi dan data dalam penelitian ini.

13. Yang teristimewa buat Ayahanda Basyaruddin dan Ibunda Rosneti, adik-adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

14. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, amin.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teoritis	6
B. Penelitian Yang Relevan	11
C. Kerangka Konseptual	12

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	14
B. Populasi dan Sampel	14
C. Tempat dan Waktu Penelitian	15
D. Bahan dan Alat Penelitian	15
E. Jenis Data dan Sumber Data	16
F. Instrumen Penelitian	17
G. Rancangan Penelitian	19

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian	21
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	24

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. III.1	Nama Daerah, Jumlah KK dan Sample Responden	15
Tabel. III.2	Bahan Penelitian	15
Tabel. III.3	Alat Penelitian	16
Tabel. III.4	Data dan Sumber Data Sekunder Penelitian.....	17
Tabel III.5	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	18
Tabel. IV.1	Frekuensi Tempat Mandi, Cuci dan Buang Air Besar.....	25
Tabel. IV.2	Frekuensi Jenis Bangunan Tempat Mandi, Cuci, BuangAir	27
Tabel. IV.3	Frekuensi Jumlah Kamar Mandi.....	28
Tabel. IV.4	Frekuensi Keadaan Kamar.....	30
Tabel. IV.5	Frekuensi Tempat Anggota Keluarga Buang Air Besar	32
Tabel. IV.6	Frekuensi Ketersediaan Jamban Umum.....	34
Tabel. IV.7	Frekuensi Kondisi MCK Umum.....	35
Tabel. IV.8	Frekuensi Penampungan Mandi, Cuci dan Kakus	37
Tabel. IV.9	Frekuensi Keadaan Pembuangan Air Bekas MCK.....	38
Tabel. IV.10	Frekuensi Keadaan Kakus	40
Tabel. IV.11	Frekuensi Keadaan MCK Untuk Kesehatan	41
Tabel. IV.12	Frekuensi Kondisi Drainase.....	43
Tabel. IV.13	Frekuensi Penyediaan Tempat Sampah	45
Tabel. IV.14	Frekuensi Jumlah Tempat Sampah	46
Tabel. IV.15	Frekuensi Penyediaan Tempat Sampah	48
Tabel. IV.16	Frekuensi Perhatian Terhadap Pengelolaan Sampah	49
Tabel. IV.17	Frekuensi Membuang Sampah Rumah Tangga	51
Tabel. IV.18	Frekuensi Perhatian Terhadap Pengelolaan Sampah	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar.II.1	Kerangka Konseptual	13
Gambar. IV.1	Peta Administrasi Kecamatan Koto Tangah	22
Gambar. IV.2	Peta lokasi Penelitian	23
Gambar. IV.3	Frekuensi Tempat Mandi, Cuci dan Buang Air Besar	26
Gambar. IV.4	Frekuensi Jenis Bangunan Tempat MCK	27
Gambar. IV.5	Frekuensi Jumlah Kamar Mandi	29
Gambar. IV.6	Frekuensi KeadaanKamar	29
Gambar. IV.7	Frekuensi Tempat Anggota Keluarga Buang Air Besar.....	33
Gambar. IV.8	Frekuensi Ketersediaan Jamban Umum.....	34
Gambar. IV.9	Frekuensi Kondisi MCK Umum	35
Gambar. IV.10	Frekuensi Penampungan Mandi, Cuci dan Kakus	37
Gambar. IV.11	Frekuensi Keadaan Pembuangan Air Bekas MCK	39
Gambar. IV.12	Frekuensi KeadaanKakus.....	40
Gambar. IV.13	Frekuensi Keadaan MCK Untuk Kesehatan	42
Gambar. IV.14	Frekuensi Kondisi Drainase	43
Gambar. IV.15	Frekuensi Penyediaan Tempat Sampah.....	45
Gambar. IV.16	Frekuensi Jumlah Tempat Sampah	47
Gambar. IV.17	Frekuensi Penyediaan Tempat Sampah.....	48
Gambar. IV.18	Frekuensi Perhatian Terhadap Pengelolaan Sampah	50
Gambar. IV.19	Frekuensi Membuang Sampah Rumah Tangga	51
Gambar. IV.20	Frekuensi Perhatian Terhadap Pengelolaan Sampah	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari FIS UNP.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari Kesbanglinpol Kota Padang.

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dari Kecamatan Koto Tangah.

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan lingkungan merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan agar dapat hidup sehat. Kondisi lingkungan yang sehat dapat mendukung tumbuh kembangnya perilaku hidup sehat dan dapat mempengaruhi kesehatan jasmani maupun rohani serta terhindar dari pengaruh negatif yang dapat merusak kesehatan. Berbicara mengenai lingkungan yang sehat dan bersih sudah tentu tidak terlepas dari masalah sanitasi lingkungan. yang memang berhubungan langsung dengan kesehatan, akibat dari pengelolaan sanitasi yang tidak baik akan membawa pengaruh terhadap lingkungan dan manusia.

Tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat esensial sebagai tempat berteduh, tidur, makan, serta pemeliharaan anggota keluarga, pengadaan tempat tinggal merupakan harapan tiap keluarga dalam menikmati suatu rumah sendiri yang layak huni.

Perumahan adalah salah satu sarana hunian yang sangat erat kaitanya dengan tata cara kehidupan masyarakat, serta keadaan fisik bangunan. Suatu perumahan dapat menentukan karakter dari penghuni rumah tersebut. Pada kota-kota besar di Indonesia, kebanyakan masyarakat miskin tidak mampu membiayai tempat tinggal sederhana yang paling murahpun sehingga terdesak. Rumah-rumah liar dan tidak layak huni, kaleng rombeng dan plastik bekas

merupakan pemandangan umum dan jumlahnya terus meningkat. Kebutuhan akan air bersih sama sekali sulit dipenuhi. Sampah dan keadaan lingkungan yang jorok mewarnai kehidupan mereka dan dapat merupakan bahaya kesehatan, keadaan yang padat dan pengap ini memudahkan berjangkitnya penyakit menular.

Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup diluar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan (UU RI no. 4 tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman BAB I, pasal1).

Kebersihan lingkungan hidup merupakan faktor utama dalam kehidupan. Semua lapisan masyarakat dan pemerintah berkewajiban untuk menjaga kebersihan lingkungan hidup, sehingga dapat memberikan kehidupan dan kesejahteraan bagi manusia.

Salah satu usaha pemerintah meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah menciptakan lingkungan pemukiman yang bersih dan sehat termasuk pengembangan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat terhadap kesehatan lingkungan pemukiman. Sebagian besar daerah pesisir pantai telah dimanfaatkan sebagai tempat pemukiman, pemerintah daerah telah mengeluarkan peraturan (PERDA no. 1 dan 2 tahun 1982) mengatakan bahwa jarak antara pemukiman penduduk dengan pantai adalah 50 m.

Dalam membangun rumah haruslah memenuhi syarat-syarat estetis, kenyamanan dan ketenangan psikis manusia sangat ditentukan oleh faktor-faktor

tersebut antara lain : peredam suara bising, cukupnya masuk cahaya matahari dan ventilasi yang memadai. Selain syarat tadi, perumahan yang ideal menurut dinas tata kota adalah :

1. Dari segi sarana lingkungan terdapatnya kelengkapan lingkungan yang berupa fasilitas pendidikan, kesehatan, perbelanjaan, peribadatan, yang diatur sedemikian rupa sehingga nampak keserasian ruang tersebut.
2. Dari segi prasarana lingkungan tersedianya jalan, saluran air minum, saluran air limbah, saluran air hujan, pembuangan sampah dan jaringan listrik.
3. Kawasan perumahan tersebut harus memenuhi persyaratan-persyaratan ekseabilitas, kompatibilitas, fleksibilitas, dan ekologi.

Hal ini terjadi di Kelurahan Pasie nan Tigo dengan Kelurahan Parupuk tabing, banyaknya masyarakat yang tidak memperhatikan kondisi sanitasi lingkungan, dapat ditinjau dari perilaku masyarakat yang belum memenuhi kriteria lingkungan sehat seperti adanya masyarakat yang tidak menyediakan tempat pembuangan air limbah sehingga air tergenang, lingkungan menjadi kotor serta banyak rumah tangga membuang sampah di sembarangan tempat sehingga berdampak pada lingkungan dimana tercipta lingkungan tidak sehat.

Kurangnya perhatian terhadap sanitasi lingkungan, berakibat terhadap kesehatan masyarakat sehingga di kecamatan ini banyak masyarakat terjangkit penyakit kebanyakan dari faktor lingkungan akibat buruknya sanitasi lingkungan.

Masalah yang diuraikan di atas merupakan dampak yang di timbulkan dari kurangnya perhatian terhadap sanitasi lingkungan pemukiman. Berdasarkan hal diatas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kondisi sanitasi lingkungan pemukiman khussunya terhadap penyediaan sanitasi lingkungan keluarga. Untuk mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian yang berjudul ” ***Kondisi Sanitasi Lingkungan Tempat Tinggal di Sepanjang Pantai Kelurahan Pasie nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tengah Padang*** ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sarana penyediaan jamban keluarga di Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tengah Padang ?
2. Bagaimana kondisi sarana pembuangan sampah di Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tengah Padang ?
3. Bagaimana kondisi sarana pembuangan air limbah di Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tengah Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana kondisi sarana penyediaan jamban keluarga di Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tengah Padang ?
2. Mengetahui bagaimana kondisi sarana pembuangan sampah di Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tengah Padang ?
3. Mengetahui bagaimana kondisi sarana pembuangan air limbah di Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tengah Padang ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) jurusan geografi.
2. Sebagai pengembangan khasanah ilmu pengetahuan terutama tentang masalah sanitasi lingkungan pemukiman.
3. Sebagai informasi dan masukan kepada pemerintah (terutama Pemerintah Kota Padang) dalam usaha mengatasi permasalahan sanitasi lingkungan tempat tinggal.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Hakekat Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan hidup diartikan sebagai segala bentuk kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. Sistem lingkungan hidup menurut Emil Salim (1995) adalah keseluruhan yang mencakup hubungan timbal balik antara manusia dengan *biosphere* dan interaksinya dengan lingkungan yang alamiah dengan lingkungan yang dibuat manusia. Peran manusia baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok masyarakat, mempunyai hubungan timbal balik yang unik dengan lingkungan.

Sedangkan menurut Soeriatmadja RE, Ilmu lingkungan mengintegrasikan berbagai ilmu yang mempelajari hubungan antara jasad hidup (termasuk manusia) dengan lingkungannya, didalamnya berbagai disiplin ilmu seperti sosiologi, epidemiologi, kesehatan masyarakat, planologi, geografi ekonomi, meteorologi, hidrologi bahkan pertanian, kehutanan, perikanan dan peternakan sekaligus dipandang dalam suatu ruang lingkup serta perspektif yang luas dan saling berkaitan.

Lingkungan hidup menurut UU Republik No. 4 tahun 1982 tentang ketentuan-ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup didalamnya manusia dan prilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Jadi lingkungan tempat tinggal adalah kawasan atau daerah yang ditempati oleh makhluk hidup, ada pendapat lain yang mengatakan bahwa lingkungan tempat tinggal adalah kawasan tempat tinggal dengan memperhatikan bangunan-bangunan, jalan, perkarangan, dan fasilitas-fasilitas lainnya yang menjadi salah satu sumber penghidupan penduduk.

2. Kondisi Sanitasi Lingkungan

Sanitasi adalah bagian dari sistem pembuangan air limbah, yang khususnya menyangkut pembuangan air kotor dari rumah tangga, kantor, hotel, dan pertokoan. Sanitasi lingkungan sangat penting bagi masyarakat penduduk terutama dalam penyediaan air bersih, pembuangan kotoran, pemberantasan nyamuk, lalat, tikus, dan pencegahan penyakit agar tetap terjamin kesehatan lingkungan yang baik, pemeliharaan rumah tangga yang baik, keadaan perumahan yang baik dan sehat dalam kehidupan bermasyarakat yang baik dan serasi. Kriteria sanitasi yang baik meliputi :

- a. Penyediaan air yang baik dan bersih untuk keperluan minum, memasak, dan mencuci.

- b. Penyediaan tempat pembuangan kotoran, baik itu berupa sampah-sampah/tinja dengan membuat kakus dan tempat membuang kotoran yang baik sehingga tidak bisa dipakai nyamuk dan bibit penyakit berkembang biak.
- c. Keadaan perumahan dan halaman yang terawat.
- d. Keadaan yang tidak menimbulkan, berkumpul/bersarangnya nyamuk-nyamuk.

3. Akses Jamban Sehat

Pembuatan jamban merupakan usaha manusia untuk memelihara kesehatan dengan membuat lingkungan tempat hidup yang sehat. Menurut Irianto dan Waluyo (2004), dalam pembuatan jamban sedapat mungkin tidak mengeluarkan bau yang tidak enak, tidak lembab, tidak licin, dan kotor serta mempunyai saluran pembuangan. Closet adalah suatu pembuangan air kotoran manusia, agar air kotoran tersebut tidak mengganggu kesehatan lingkungan, dibuat bak penampungan kotoran (septik tank) yang terdiri bak pengumpul dan bak peresapan berdinding kedap air serta dihubungkan dengan saluran pipa paralon. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam mendirikan bangunan kakus(WC) :

- a. Harus tertutup, artian bangunan tersebut terlindung dari pandangan orang lain, terlindung dari panas atau hujan.
- b. Ditempatkan pada lokasi yang tidak mengganggu pandangan dan tidak menimbulkan bau.

- c. Bangunan mempunyai lantai dan tempat berpijak yang kuat.
- d. Menyediakan air yang cukup sehingga dapat segera dipakai setelah melakukan buang kotoran.

Tata cara perencanaan bangunan MCK umum dimaksudkan untuk memberikan ukuran dan batasan minimum bangunan MCK guna pertimbangan kesehatan dan pembinaan kesejahteraan masyarakat. Kamar mandi dan kakus dapat dibuat oleh tiap keluarga, dimana dapat dibuat dengan beberapa cara :

1. Kamar mandi dan kakus dibuat menyatu dengan tempat tinggal.

Untuk kamar mandi yang menyatu dengan rumah tinggal diusahakan agar :

- a. Lantai kamar mandi dan kakus lebih rendah dari lantai yang lain supaya air buangan tidak mengalir keruang lain.
- b. Dinding dan lantainya disemen kuat agar air tidak merembes keluar.

2. Kamar mandi dan kakus dibuat terpisah.

4. Mengelola Limbah Rumah Tangga

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga), yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis. Dengan konsentrasi dan kuantitas tertentu, kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan

manusia, sehingga perlu dilakukan pengelolaan terhadap limbah rumah tangga.

Limbah makanan berupa kertas, plastik, sayur, dan sebagainya dapat dikelola dengan cara dikumpulkan pada tempat sampah yang terdiri atas :

- Kantong plastik.
- Keranjang sampah plastik.
- Tong sampah.
- Bak sampah.

Limbah rumah tangga adalah limbah yang berasal dari dapur, kamar mandi, cucian, dan kotoran manusia. Limbah merupakan buangan atau sesuatu yang tidak terpakai berbentuk cair dan padat. Air limbah harus dikelola untuk mengurangi pencemaran, yang harus diperhatikan adalah saluran buangan air kamar mandi yang harus dipisahkan dengan saluran air dari kakus, air buangan dari kamar mandi dapat dialirkan langsung keselokan pembuangan, sedangkan air buangan dari kakus harus ditampung kedalam bak penampung kotoran supaya hancur bersama bakteri-bakteri penghancur.

Menurut Azwar (1996) pengelolaan air limbah rumah tangga pada dasarnya bertujuan untuk :

- Melindungi kesehatan anggota masyarakat dari ancaman terjangkitnya penyakit.

- Melindungi timbulnya kerugian tanaman terutama jika air limbah mengandung zat organis yang membahayakan kelangsungan hidup.

Berdasarkan penjelasan diatas bila dihubungkan dengan limbah rumah tangga maka pengelolaan limbah rumah tangga adalah suatu proses, cara untuk mengendalikan sisa proses produksi yang berkenaan dengan urusan rumah tangga yaitu sampah makanan (kertas, plastik, sayur, kaleng-kaleng bekas), air bekas cuci kegiatan dapur, mandi, cuci, dan kakus.

B. Penelitian Yang Relevan

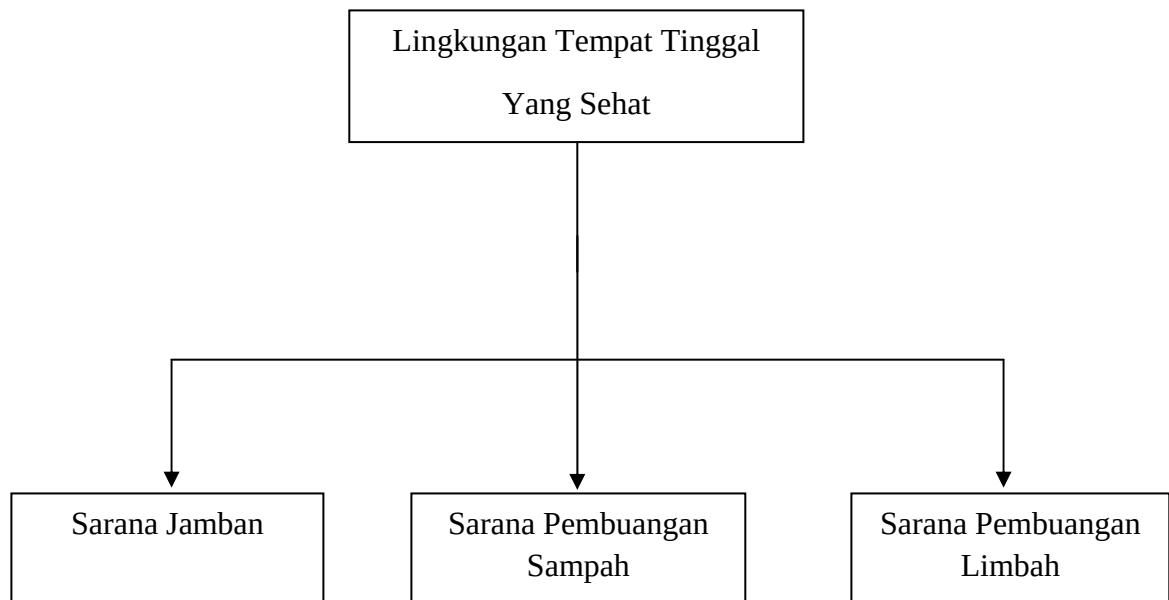
Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dan relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Romiati (2006) “Faktor Penentu Kualitas Lingkungan Pemukiman Pesisir Pantai di Kecamatan Padang Utara Kota Padang”. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi pendidikan keluarga, semakin tinggi pula kualitas lingkungan pemukiman, karena semakin tinggi tingkat pendidikan keluarga maka akan lebih meningkatkan kualitas lingkungan pemukiman.
2. Penelitian Devi (2010) “Hubungan Latar Belakang Masyarakat Nelayan Dengan Kondisi Kesehatan Lingkungan Pemukiman di Kelurahan Pasie Nan Tigo, Padang”. Dari hasil korelasi sederhana untuk melihat hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan kesehatan lingkungan pemukiman

di kelurahan Pasie Nan Tigo, kuatnya hubungan dari pengetahuan lingkungan dengan kesehatan lingkungan pemukiman adalah sebesar 74,2%. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya pengetahuan yang tinggi dari nelayan tentang lingkungan akan meningkatkan tingkat kesehatan lingkungan pemukiman nelayan di kelurahan Pasie Nan Tigo.

C. Kerangka Konseptual

Lingkungan tempat tinggal adalah kawasan atau daerah yang ditempati oleh makhluk hidup, ada pendapat lain yang mengatakan bahwa lingkungan tempat tinggal adalah kawasan tempat tinggal dengan memperhatikan bangunan-bangunan, jalan, perkarangan, dan fasilitas-fasilitas lainnya yang menjadi salah satu sumber penghidupan penduduk. Jadi lingkungan tempat tinggal yang sehat harus memiliki sarana jamban yang baik dan tidak mengganggu kesehatan, tempat sarana pembuangan sampah yang baik dan jauh dari areal perumahan masyarakat serta tidak menimbulkan bau, sarana pembuangan limbah yang baik dan lancar. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada bagan berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Kondisi Sanitasi Lingkungan Pemukiman di
Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan
Koto Tengah Padang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan mengenai kondisi sanitasi lingkungan tempat tinggal di sepanjang pantai kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Padang.

Temuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi akses jamban sehat di sepanjang pantai Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Padang adalah dalam kondisi baik.
2. Kondisi pengelolaan limbah rumah tangga di sepanjang pantai Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Padang adalah dalam kondisi cukup baik.
3. Kondisi pengelolaan sampah rumah tangga di sepanjang pantai Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Padang adalah dalam kondisi cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengajukan berapa saran:

1. Diharapkan masyarakat di sepanjang pantai Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Padang lebih meningkatkan pengelolaan sampah dan limbah rumah tangga.
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan kondisi sanitasi pemukiman masyarakat sekitar pantai, oleh sebab itu kepada pihak pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat yang menyangkut kesehatan lingkungan.
3. Diharapkan kepada pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat setempat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.
4. Karena keterbatasan penulis, penelitian tentang kondisi sanitasi lingkungan tempat tinggal di sepanjang pantai Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Padang hanya memakai beberapa variabel saja untuk mengetahui pengelolaan sanitasi lingkungan pemukiman. Untuk itu diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dalam mengetahui peranan masyarakat dalam pengelolaan sanitasi lingkungan tempat tinggal di wilayah sekitar pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusfidar. 1989. *Format-format Penelitian sosial*. Rajawali Press. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Azrul. 1996. *Pengantar Ilmu Kesehatan*. Jakarta. PT Mutiara Sumber Widya
- Devi. 2010. *Hubungan Latar Belakang Masyarakat Nelayan Dengan Kondisi Kesehatan Lingkungan Pemukiman DiKelurahan Pasie Nan Tigo*, Padang, Skripsi
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian Suatu pendekatan proposal* : Bumi Aksara. Jakarta
- Irianto dan Waluyo, Kusno. 2004. *Gizi Dan Pola Hidup Sehat*. Bandung. Yrama Widya
- PERDA No. 1 dan 2 tahun 1982 Tentang Pemukiman Pantai
- Romiati, Sri. 2006. *Faktor Penentu Kualitas Lingkungan Pemukiman Pesisir Pantai DiKecamatan Padang Utara Kota Padang*, Padang, Skripsi
- Salim, Emil.1995. *Ilmu Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta. PT Mutiara Sumber Widya
- Soepriatmadja, RE. 1997. *Ilmu Lingkungan*, Bandung. ITB.
- UU Republik Indonesia no. 4 tahun 1982 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengolahan Lingkungan Hidup
- UU Republik Indonesia No. 2 tahun 1992 Tentang Perumahan dan Pemukiman Bab I, Pasal 1